

Etnomedisin Suku Dayak Kenyah Bakung Desa Umaq Bekuai Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur

Zuraida Sagala*, Citra Listya, Merry Anggraeni

Fakultas Farmasi Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta

email: zoerasagala@gmail.com

Abstract—Dayak Kenyah Bakung Ethnic that lives in Umaq Bekuai Village, Tabang, Kutai Kartanegara is one of Dayak Ethnic that stays in East Borneo. They have knowledge about using medicinal plant from generation to generation. This experiment doing to get information about kinds of plant that used by Dayak Kenyah Bakung Ethnic people for healing, to know how to using the medicinal plant, in other side to inventory and identity kinds of medicinal plant based on the scientific name and their family. Sample in this experiment is the efficacy plants that used by Dayak Kenyah Bakung Ethnic and traditional medication. This experiment doing by interviewed of traditional heal and people, then collecting the efficacy plants by people in Dayak Kenyah Bakung Ethnic and be identified. The result of interview by a traditional healer and 14 Dayak Kenyah Bakung Ethnic folks it gets 30 kinds of plants that used as medicine, but only 26 that can be collected by researcher and four others cannot be collected because must through the certain rituals.

Keywords—Dayak Kenyah Bakung Ethnic, Medicinal Plants, Traditional Healer

I. PENDAHULUAN

Etnobotani merupakan cabang ilmu yang interdisipliner, yaitu mempelajari hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya. Etnobotani menekankan bagaimana mengungkap keterkaitan budaya masyarakat dengan sumberdaya tumbuhan di lingkungannya secara langsung ataupun tidak langsung. Penekanannya pada hubungan budaya manusia dengan alam nabati sekitarnya. Mengutamakan persepsi dan konsepsi budaya kelompok masyarakat dalam mengatur sistem pengetahuan anggotanya menghadapi tumbuhan dalam lingkup hidupnya (Walujo, 2004).

Sedangkan Etnomedisin merupakan studi tentang persepsi dan konsepsi masyarakat lokal dalam memahami kesehatan atau studi yang mempelajari sistem medis etnis tradisional (Bhasin, 2007; Daval, 2009; Sujarwo dkk., 2020) yang dilakukan melalui pendekatan emik dan pendekatan etik (Walujo, 2009). Penelitian pemanfaatan tumbuhan obat pada berbagai masyarakat (*cross-cultural studies*) dapat digunakan untuk menemukan obat maupun senyawa bioaktif (Saslis-Lagoudakis dkk., 2011).

Secara geografis Kabupaten Kutai Kartanegara terletak antara $115^{\circ}26'28''$ BT - $117^{\circ}36'43''$ BT dan $1^{\circ}28'21''$

LU - $1^{\circ}08'06''$ LS dengan batas di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Malinau, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur dan Selat Makassar, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser dan Balikpapan, sebelah Barat berbatasan dengan Kutai Barat (Kabupaten Kukar, 2017).

Suku Dayak Kenyah adalah suku Dayak yang termasuk rumpun Kenyah Kayan, Bahau yang berasal dari daerah Baram, Sarawak. Dari wilayah tersebut suku Kenyah memasuki Kabupaten Malinau, Kalimantan Timur melalui sungai di Iwan Sarawak, terpecah dua sebagian menuju daerah Apau Kayan yang sebelumnya ditempati suku Kayan dan sebagian yang lainnya menuju Bahau (Udau, 2014).

Pola kehidupan keseharian masyarakat etnik Dayak Kenyah Bakung sangat diwarnai ketergantungan pada hasil hutan dan hasil ladang. Hutan tidak hanya menjadi tempat untuk mengumpulkan bahan makanan, tetapi juga merupakan sumber pencarian bahan obat-obatan alam. Menurut sejarahnya, masyarakat Dayak Kenyah Bakung di desa Umaq Bekuai memiliki pengetahuan yang luas tentang tatacara pengobatan tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi secara turun-temurun.

Namun, seiring dengan kemajuan zaman, terutama sejak adanya pembukaan hutan secara besar-besaran untuk perkebunan, pertambangan dan penebangan pohon secara ilegal, tidak saja berakibat pada menyusutnya luasan hutan, seperti yang terjadi di Kabupaten Kutai Kartanegara, tetapi juga tertekannya beberapa spesies tumbuhan hutan dan tidak terkecuali tumbuhan sebagai bahan obat-obatan yang dulu dikenalnya. Kondisi semacam ini tidak sedikit warga yang kemudian beralih ke cara pengobatan yang lebih modern yang dipercaya lebih efektif. Paradigma beralihnya model pengobatan ini sejalan dengan mulai tergerusnya pengetahuan masyarakat tentang tumbuh-tumbuhan yang berpotensi sebagai bahan obat tradisional (Hidayat, 2005; Sujarwo dan Lestari, 2018).

Fenomena kejadian diatas dijadikan sebagai dasar alasan kuat untuk segera mungkin melakukan penelitian tentang Etnomedisin Suku Dayak Kenyah Bakung Desa Umaq Bekuai Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai upaya untuk menyelamatkan pengetahuan masyarakat hilang tergerus oleh perubahan jaman. Untuk melakukan penelitian ini dipilih beberapa responden, utamanya para pengobat tradisional di desa Umaq Bekuai Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara.

II. METODE

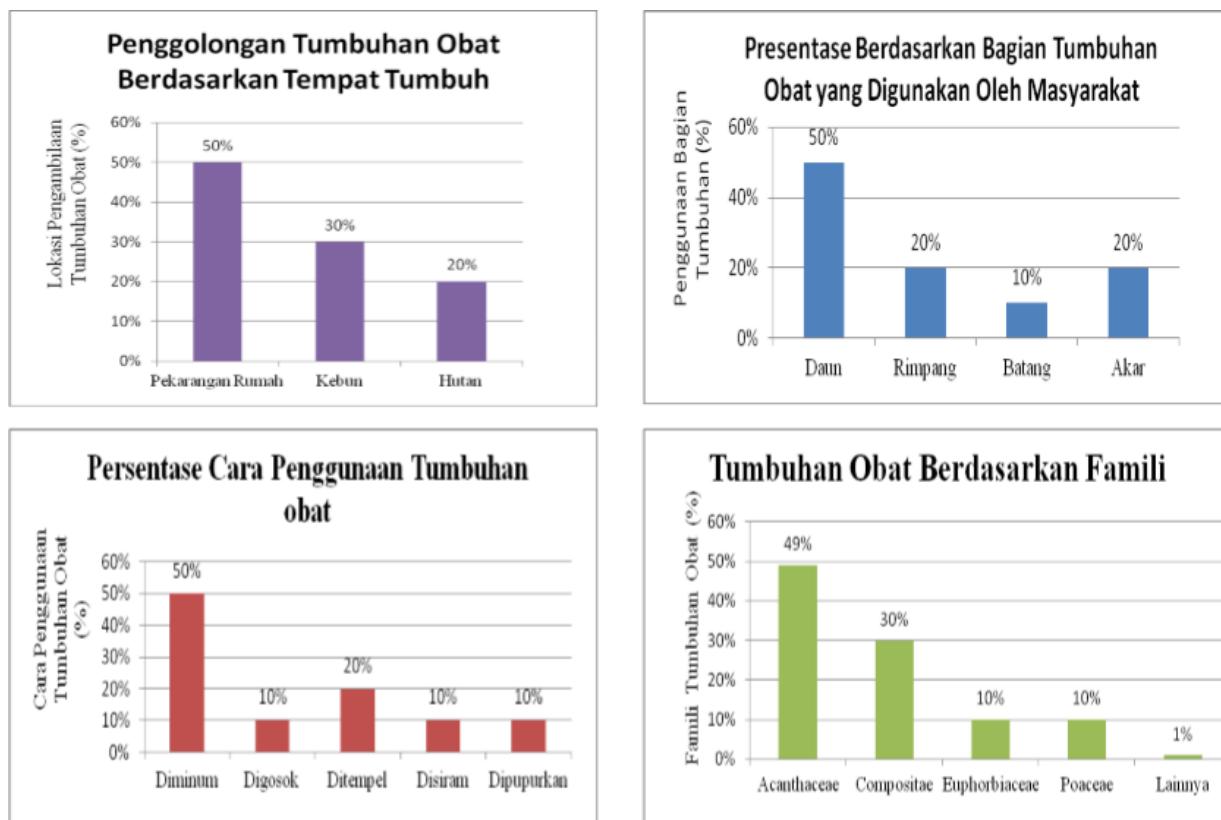
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif melalui survei eksploratif. Pelaksanaannya dengan cara wawancara, utamanya kepada para pengobat tradisional (batta) yang secara empiris memiliki pengetahuan luas tentang seluk beluk pengobatan tradisional di suku Dayak Kenyah Desa Umaq Bekuai Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara (Sugiyono, 2007).

Data dikumpulkan berdasarkan informasi yang diberikan oleh masyarakat dan pengobat tradisional Suku Dayak Kenyah, Desa Umaq Bekuai Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pengetahuan para Responden/Informan yang dikumpulkan berupa: (a) tumbuhan yang berkhasiat obat, bagaimana cara pengolahan serta penggunaanya; (b) nama-nama lokal setiap jenis tumbuhan berkhasiat, termasuk bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, kegunaannya, cara penggunaannya; (c) pengambilan contoh tumbuhannya untuk kepentingan identifikasi, termasuk dokumentasi fotonya; (d) identifikasi dilakukan di Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Penelitian Pengetahuan Indonesia (LIPI), Cibinong

kebun (30%), dan tujuh spesies (30.7%) dari hutan (20%). Sementara itu dari bagian tumbuhannya tiga jenis diambil dari akarnya, 20 jenis dari daunnya, satu jenis dari akar dan daunnya, dan dua jenis dari rimpangnya.

Berdasarkan lokasi (Habitat) pengambilan tumbuhan obat tersebut diperoleh dari lingkungan sekitar terutama diambil di pekarangan rumah 50%, kebun 30% dan hutan 20%. Hal ini menunjukkan bahwa habitat tumbuhan obat yang diambil dari pekarangan rumah dan kebun merupakan sumber pokok tumbuhan obat masyarakat desa Umaq Bekuai.

Berdasarkan lokasi (Habitat) pengambilan tumbuhan obat tersebut diperoleh dari lingkungan sekitar terutama diambil di pekarangan rumah 50%, kebun 30% dan hutan 20%. Hal ini menunjukkan bahwa habitat tumbuhan obat yang diambil dari pekarangan rumah dan kebun merupakan sumber pokok tumbuhan obat masyarakat desa Umaq Bekuai.



Gambar 1. Lokasi pengambilan, jenis dan bagian tumbuhan serta penggunaan tumbuhan obat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

KEANEKARAGAMAN JENIS TUMBUHAN OBAT

Tidak kurang dari 26 spesies yang terdiri atas 18 famili, atau 23 marga (Tabel 1). Dari jumlah total spesies tersebut (Gambar 1), 10 spesies (38.5%) diantaranya diambil dari pekarangan rumah (50%), delapan spesies (30.8%) dari

KLASIFIKASI TUMBUHAN OBAT DIDAPAT DARI PENGOBAT TRADISIONAL DAN MASYARAKAT

Tumbuhan obat yang digunakan oleh batta dan masyarakat, kebanyakan diperoleh dari pekarangan rumah. Adapun bagian tumbuhan yang sering digunakan untuk pengobatan adalah bagian daun, rimpang, akar dan batang. Presentase bagian tumbuhan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan presentase famili tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat yaitu Acanthacea karena lebih sering digunakan dan mudah diambil, lalu diikuti Compositae, Euphorbiaceae, poaceae dan lainnya dikarenakan tumbuhan tersebut lebih mudah didapat dan sering digunakan untuk mengobati penyakit ataupun mencegah terjadinya penyakit.

Suku Dayak Kenyah Bakung desa Umaq Bekuai merupakan salah satu suku yang ada di Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara. Kekayaan adat istiadat dan budaya yang sangat beragam menjadi ciri khas tertentu, terutama dari segi bahasa dan kebiasaan. Masyarakat suku Dayak Kenyah, juga memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keanekaragaman sumber daya alam dan lingkungan sekitarnya. Salah satunya adalah pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional yang dapat digunakan dalam sehari-hari dan dipercaya untuk menyembuhkan penyakit atau dapat memberikan pengaruh yang lebih baik bagi kesehatan.

Masyarakat desa Umaq Bekuai umumnya memiliki pengetahuan tumbuhan obat secara turun temurun maupun dari pengobat tradisional dikeluarga atau dari pengalaman diri sendiri maupun pengalaman dari masyarakat lainnya. Sebagian diantaranya memiliki pengetahuan tentang kegunaan atau khasiat tumbuhan obat dalam kaitannya dengan nilai-nilai religius. Hal inilah yang menyebabkan pengobat tradisional maupun masyarakat memiliki pengetahuan tentang tumbuhan obat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengobat tradisional (Battrra) dan masyarakat Suku Dayak Kenyah, Desa Umaq Bekuai, Kecamatan Tabang, Kabupaten Kutai Kartanegara diketahui ada 30 jenis tumbuhan yang digunakan. Namun hanya 26 yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dan 4 jenis lainnya tidak bisa dikumpulkan karena harus melalui ritual tertentu. Pengolahan tumbuhan obat pada masyarakat suku Dayak Kenyah adalah dengan cara direbus, ditumbuk, diminum dan dibuat pupur (ditempelkan atau digosokkan pada bagian yang sakit). Sedangkan famili yang paling banyak digunakan yaitu Acanthacea (49%), diikuti Compositae (30%), Euphorbiaceae dan Poaceae masing-masing (10%) dan lainnya (1%). Pemanfaatan tumbuhan obat lebih banyak yang berasal dari pekarangan rumah dibandingkan kebun dan Hutan. Dari hasil penelitian ini didapatkan tanaman yang berpotensi sebagai anti kanker yaitu Bekai (*Pycnarrhena cauliflora* Diels) yang perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang kandungan kimia yang terdapat dalam tanaman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhasin, V. 2007. Medical Anthropology: A review. *Ethno Med* 1(1): 1-20.
- Baroto, T. 2004. Simulasi Perbandingan Algoritma Region Approach, Positional Weight dan Moodie Young dalam Efisiensi dan Keseimbangan Lini Produksi. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Daval, N. 2009. Conservation and Cultivation of Ethnomedicinal Plants in Jharkhand. Dalam: Trivedi, P.C. Medicinal plants utilization and conservation. Aavishkar Publishers Distributor, Jaipur. pp. 130-136.
- Hidayat, S. 2005. Ramuan Tradisional Ala 12 Etnis Indonesia. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kabupaten Kukar. 2017. Letak Geografis Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Mediyanti, Ade. 2013. Inventarisasi dan Identifikasi Tumbuhan Obat Suku Kutai di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tabang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Samarinda: Akademi Farmasi Samarinda.
- Saslis-Lagoudakis, C.H., Williamson, E.M., Savolainen, V., Hawkins, J.A. 2011. Cross-cultural Comparison of three Medicinal Floras and Implications for Bioprospecting Strategies. *Journal of Ethnopharmacology* 135: 476-487.
- Soekarman. 1992. Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia. Prosiding Seminar Etnobotani. Bogor: Balitbang Botani, Puslitbang Biologi, LIPI.
- Sugiyono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, W., Lestari, S.G. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat dan Upacara Adat Hindu di Bali. *Buletin Kebun Raya* 21(2): 117-139.
- Sujarwo, W., van der Hoeven, Pendid, I.M. 2020. Usada: A Book about Traditional Balinese Medicinal Plants. Jakarta: LIPI Press.
- Tjitrosoepomo, G. 1994. Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Udau. 2014. Cerita Dayak Kenyah. Samarinda: Suku Dayak Kenyah.
- Vickery, M.L. 1984. Ecology of Tropical Plants. New York: John Wiley and Sons.
- Walujo, E.B. 2009. Etnobotani: Memfasilitasi Penghayatan, Pemutakhiran Pengetahuan dan Kearifan Lokal dengan Menggunakan Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Pengetahuan. Cibinong Science Center-LIPI: Prosiding Seminar Etnobotani IV. pp: 12-20.

Tabel 1. Jenis-jenis Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Suku Dayak Kenyah Bakung

No	Jenis Tumbuhan Obat				Kegunaan		
	Nama Lokal	Nama Latin	Famili	Bagian berguna	Cara Olah dan Penggunaan	Pengobat Tradisional	Masyarakat
1	Bekai	<i>Pycnarrhena cauliflora</i> Diels	Menispermaceae	Daun	Direbus sampai mendidih lalu diminum 3 kali sehari/dimasukkan kedalam masakan sebagai penyedap rasa	Untuk Kanker dan Penyedap Rasa	Untuk Kanker dan Penyedap Rasa
2	Bayam Merah	<i>Amaranthus tricolor</i> L.	Amaranthaceae	Daun	Tumbuk atau diparut tempelkan pada luka, secukupnya	Luka gigitan binatang berbisa	Bersih darah
3	Kemba	<i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff.	Acanthaceae	Daun	Cuci bersih, diparut lalu digosok kebadan lalu cuci bersih. Sehari 2 kali	Untuk mandi anak bayi dan gatal	Untuk mandi anak bayi dan gatal
4	Udo Lembak (Bawang Dayak)	<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill.) Urb.	Iridaceae	Rimpang	Cuci bersih umbi lalu diparut dan disaring. Diminum 2 kali sehari	Amandel	Amandel
5	Serat Merah	<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.	Euphorbiaceae	Daun	Direbus dalam 3 gelas air hingga tersisa 2 gelas. Diminum 3 kali sehari	Rematik	-
6	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae	Daun	Cuci bersih lalu direbus, diminum 2 kali sehari	Radang tenggorokan	Keputihan dan haid
7	Daun Jambu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	Daun	Dibersihkan dahulu lalu diparut dan diminum sehari sekali	Diare	Diare
8	Kembat (Pue Bule)	<i>Justicia gendarussa</i> Burm.f.	Acanthaceae	Daun	Cuci bersih, diparut lalu digosok kebadan lalu cuci bersih. Sehari 2 kali	Untuk mandi anak bayi dan gatal	Untuk mandi anak bayi dan gatal
9	Letek	<i>Pyrrosia piloselloides</i> (L.) M. G. Price	Polypodiaceae	Daun	Dicuci bersih lalu direbus sampai mendidih. Diminum 3 kali sehari	Tumor	Sakit perut
10	Bawang Kayu (Paku Jet)	<i>Acriopsis liliifolia</i> (J. Koenig) Seidenf.	Orchidaceae	Rimpang	Cuci bersih kemudian tumbuk dan direbus 2 gelas air sampai sisa 1 gelas. Diminum 3 kali sehari	Untuk pendarahan	-
11	Julut	<i>Nephrolepis cordifolia</i> (L.) C. Presl	Nephrolepidaceae	Akar	Cuci bersih lalu direbus, air rebusannya dicuci ke bagian vagina	Untuk vagina	-
12	Bakung	<i>Crinum</i> sp.	Amaryllidaceae	Daun	Daunnya dipanggang lalu dililitkan atau diikat pada bagian yang sakit	Patah tulang	Patah tulang
13	Kembat Hitam	<i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff	Acanthaceae	Daun	Cuci bersih, diparut lalu digosok kebadan lalu cuci bersih. Sehari 2 kali	Untuk bersih lendir bayi	-
14	Udo Lepek	<i>Veronia amygdalina</i> Delile	Compositae	Daun	Cuci bersih lalu direbus sampai mendidih. Diminum dua kali sehari	Kencing manis	-

Jenis Tumbuhan Obat					Kegunaan		
No	Nama Lokal	Nama Latin	Famili	Bagian berguna	Cara Olah dan Penggunaan	Pengobat Tradisional	Masyarakat
15	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae	Daun	Cuci bersih, direbus dalam empat gelas air sampai sisa satu gelas, saring lalu diminum sehari sekali	Kencing nanah	-
16	Pacar	<i>Lawsonia inermis</i> L.	Lythraceae	Daun	Cuci bersih lalu tumbuk tempelkan pada bagian yang sakit	Untuk luka/ bengkak	Untuk bisul
17	Kaput Burit	<i>Rhynchospora colorata</i> (L.) H. Pfeiff. Syn. <i>Cyperus kyllingia</i> Endl.	Cyperaceae	Daun	Cuci bersih lalu direbus, air rebusannya dicuciakan ke bagian vagina Dicuci, tumbuk lalu dipuparkan ke bagian yang sakit/direbus, diminum dua kali sehari	Untuk pembersih vagina	-
18	Nyiur Hongo (Udo Anggok)	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Phyllanthaceae	Daun dan akar	Direbus dengan tiga gelas air sampai mendidih sampai satu gelas, lalu diminum tiga kali sehari	Kudis dan luka	Luka
19	Tumbuh Daging	<i>Hemigraphis bicolor</i> Boerl.	Acanthaceae	Daun	Direbus dengan tiga gelas air sampai mendidih sampai satu gelas, lalu diminum tiga kali sehari	BAB berdarah	-
20	Patah Tulang	<i>Euphorbia tithymaloides</i> L. Syn. <i>Pedilanthus tithymaloides</i> (L.) L.	Euphorbiaceae	Daun	Direbus sampai mendidih lalu diminum dua kali sehari	Untuk patah tulang	-
21	Tambora	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.)	Compositae	Daun	Direbus dalam dua gelas air jadikan satu gelas lalu diminum satu kali sehari Dibersihkan terdahulu lalu direbus. Diminum satu kali sehari	Peluntur darah	Peluntur darah
22	Rumput Jalar	<i>Panicum</i> sp.	Poaceae	Daun	Daunnya dibersihkan dahulu lalu diparut. Diminum sehari dua kali	Untuk sakit pinggang	-
23	Sugi Gajah	<i>Hemigraphis</i> sp.	Acanthaceae	Daun	Diminum sehari dua kali	Infeksi dalam	Infeksi dalam
24	Kumis Kucing	<i>Orthosipon aristatus</i> (Blume) Miq.	Lamiaceae	Daun	Dicuci bersih direbus lalu diminum dua kali sehari	Untuk urat perut/sakit perut	-
25	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch.	Poaceae	Akar	Direbus dalam empat gelas air jadikan dua gelas. Lalu diminum dua kali sehari	Untuk sakit tulang	Untuk sakit tulang
26	Bunga Batak Saret	<i>Tagetes erecta</i> L.	Compositae	Akar	Direbus dalam tiga gelas air hingga tersisa dua gelas air dingikan dan sarin. Diminum tiga kali sehari	Batuk berdahak	-